

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Match A Match* pada subtema Hebatnya Cita-Citaku terhadap Hasil Belajar Siswa dan kemudian diberikan *treatment*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni sampai 11 Juli 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 12 perempuan, yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas Eksperimen yang diikuti oleh 10 siswa dan kelas kontrol oleh 7 siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar.

##### 2. Pengolahan Data

###### a. Analisis Instrumen Tes

Mengetahui kevalidan dan reliabilitas butir tes yang digunakan. Untuk melakukan uji validitas tes, peneliti ini menggunakan aplikasi SPSS dan Validasi instrumen pada penelitian yaitu berupa lembar validasi kelayakan lembar tes dengan validator tes yaitu Anggra Lita Sandra Dewi, S.Pd., M.Pd. Berikut hasil validasi tes sebagai berikut:

###### 1) Penilaian Tes

Lembar soal tes diberikan kepada siswa yang digunakan pada penelitian hasil belajar yaitu (*post-tes*) harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya

adalah validitas dan reliabilitas. Adapun kriteria kevalidan tiap soal pada penelitian tes sebagai berikut:

- a) Hasil uji validasi tes *pretest*

**Tabel 4.1 Uji Validasi Tes *Pretest***

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	$\alpha$ (Alpha)	Ket
1	0,883	0,707	0,001	0,05	Valid
2	0,748	0,707	0,013	0,05	Valid
3	0,940	0,707	0,000	0,05	Valid
4	0,748	0,707	0,013	0,05	Valid
5	0,748	0,707	0,013	0,05	Valid
6	0,739	0,707	0,015	0,05	Valid
7	0,748	0,707	0,013	0,05	Valid
8	0,739	0,707	0,015	0,05	Valid
9	0,412	0,707	0,237	0,05	Tidak Valid
10	0,207	0,707	0,566	0,05	Tidak Valid
11	0,883	0,707	0,001	0,05	Valid
12	0,739	0,707	0,015	0,05	Valid
13	0,153	0,707	0,672	0,05	Tidak Valid
14	0,883	0,707	0,001	0,05	Valid
15	0,883	0,707	0,001	0,05	Valid
16	0,883	0,707	0,001	0,05	Valid
17	0,940	0,707	0,000	0,05	Valid
18	0,162	0,707	0,564	0,05	Tidak Valid
19	0,940	0,707	0,000	0,05	Valid
20	0,883	0,707	0,001	0,05	valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan dengan program SPSS 24.0. Maka itu data menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, hanya 16 butir soal yang valid, karena nilai r hitung lebih dari nilai r tabel (0,632) dan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Karena yang tidak valid maka itu di revisi / diperbaiki.

## b) Hasil uji reliabilitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.903
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.909
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.738
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.850
	Unequal Length		.850
Guttman Split-Half Coefficient			.849

a. The items are: PG1, PG2, PG3, PG4, PG5, PG6, PG7, PG8, PG9, PG10.

b. The items are: URAIAN1, URAIAN2, URAIAN3, URAIAN4, URAIAN5, URAIAN6, URAIAN7, URAIAN8, URAIAN9, URAIAN10.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas menggunakan bantuan dengan program SPSS 24.0, diketahui angka dari butir soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai  $r_{hitung}$  yaitu  $r_{11} = 0,903$  untuk  $N = 10$  dengan hasil keputusan jika  $r_{11} > 0,632$  maka dikatakan reliabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel.

**B. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Tipe *Match A Match***

Hasil pembelajaran menggunakan model tipe *match match* yang telah divalidasi oleh ahli Test mengalami presentase peningkatan.

a. Kelompok eksperimen

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok eksperimen adalah 25 dan nilai tertinggi mencapai 55 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 44,6%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75 sedangkan nilai tertinggi mencapai 91 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 85,5%.

b. Kelompok kontrol

Hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok kontrol yaitu 40 dan nilai tertinggi mencapai 55 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 48%. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi mencapai 65 dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 63%.

### C. Analisis Hasil Tes

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat tersebut yaitu data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil instrumen penilaian *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.



## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang didapatkan adalah hasil dari observasi model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* (X) dan hasil belajar (Y) yang sudah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan.  $\text{Sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$  maka residual berdistribusi normal,  $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

Menentukan Hipotesis dalam Uji Normalitas Regresi :

$H_0$ : Residual berdistribusi normal

$H_1$ : Residual tidak berdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas ini dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan SPSS 24.0 diperoleh output adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Daftar Perolehan Hasil Nilai Pretest Posttest Kelompok Eksperimen**

No	Nama	Kelompok Eksperimen	
		Pretest	Posttes
1.	NPH	40	91
2.	FM	53	93
3.	M.AS	55	90
4.	FN	45	88
5.	ODS	35	75
6.	EAS	25	80
7.	M.LH	47	85
8.	VPS	50	87
9.	M.WAP	54	89

10.	BLZPA	42	77
	Jumlah	446	855
	Rata-rata	44,6	85,5

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.136	10	.200*	.925	10	.400
Posttes	.196	10	.200*	.910	10	.284

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 24.0 pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (400-284) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 4.5**

### ★ Daftar Perolehan Hasil Nilai *Pretest Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Kelompok Kontrol	
		Pretest	Posttes
1.	KDS	55	65
2.	ASQ	50	64
3.	LPJ	45	62
4.	ANA	40	60
5.	KIR	42	63
6.	KMS	54	66
7.	FAC	53	64
	Jumlah	339	444
	Rata-rata	48	63

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Kontrol****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.203	7	.200*	.898	7	.320
Posttest	.185	7	.200*	.967	7	.876

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 24.0 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig. (.320-876) yang lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi diterima sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama.

Dalam pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kriteria keputusan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.275	1	18	.274

Dapat diperoleh berdasarkan perhitungan dengan SPSS 24.0 berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,274

$> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas eksperimen, maka salah satu dari uji independent sample t test sudah dapat terpenuhi.

**Tabel 4.8 Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
15.091	1	12	.002

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikasi (Sig) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *Post-test* kelas kontrol, maka salah satu dari uji independent sample t test kurang dapat terpenuhi.

3) Uji Hipotesis

★ Untuk mengetahui pengaruh, peneliti menggunakan uji *T-test* untuk mengetahui adanya pengaruh model kooperatif tipe *match a match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 24* yaitu dengan teknik analisis Independent-Sampel T test. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *posttest* dua sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji hipotesis *pretest* adalah:



**Tabel 4.9 Output Uji Paired Samples Test Pada Kelas Eksperimen**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	40.900	6.951	2.198	-45.873	-35.927	18.606	9	.000

Berdasarkan tabel 4.9 menggunakan bantuan dengan SPSS 24.0, maka diperoleh hasil instrument penilaian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (18.606)  $t_{tabel}$  (2,262) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya ada perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua varians *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yaitu “pengaruh model kooperatif tipe *match a match* pada subtema hebatnya cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.”

**D. Analisis Data Akitivitas Siswa**

Uji aktivitas adalah uji untuk mengetahui presentase aktivitas siswa pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV pada SDN Ental Sewu Buduran Sidoarjo yang diberi perlakuan dengan menggunakan kriteria sebagai keaktifan siswa.

**Tabel 4.11 Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimen**

No	Nama	Skoor
1	NPH	93
2	FM	88
3	M.AS	88
4	FN	87
5	ODS	76
6	EAS	90
7	M.LH	89
8	VPS	86
9	M.WAP	92
10	BLZPA	86
<b>Jumlah Akhir</b>		<b>8,75%</b>

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pada kelas eksperimen secara keseluruhan sudah tergolong sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 8,75%.

**Tabel 4.11 Aktivitas Siswa di Kelas Kontrol**

No	Nama	Skoor
1	KDS	54
2	ASQ	56
3	LPJ	61
4	ANA	58
5	KIR	71
6	KMS	64
7	FAC	62
<b>Jumlah Akhir</b>		<b>4,26%</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada kelas kontrol secara keseluruhan sudah tergolong cukup aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan adanya aktivitas siswa dalam setiap langkah-langkah pembelajaran dengan nilai rata-rata 4,26%.

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 (hebatnya cita-citaku) pada siswa kelas IV SDN Entalsewu sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan. Awalnya memerlukan jumlah siswa sebanyak 42 siswa yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui aktivitas siswa dengan cara model pembelajaran kooperatif tipe *match a match*. Sampel tersebut diperkecil sehingga menjadi 17 siswa yang tersebar dalam dua kelas, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang berada di Indonesia. Meskipun sampel diperkecil, aktivitas siswa dapat berjalan lancar dan dapat dilihat dari hasil data yang terkumpul.

Hasil data dari aktivitas siswa yang telah diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat menunjukkan bahwa adanya aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik dengan subtema Hebatnya Cita-citaku pada pembelajaran ke-2 dengan adanya menerapkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* sangat aktif daripada

menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata pada kelas eksperimen sebanyak 8,75% sangat aktif dan pada kelas kontrol sebesar 4,26% yang tergolong cukup aktif.

## 2. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai perbandingan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *match a match* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Dari kedua kelas tersebut meskipun di kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *match a match* tetapi siswa kurang berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga harus didukung dengan media yang cocok dengan model yang diterapkan. Dengan penggunaan model kooperatif tipe *match a match* ini dan media yang digunakan akan membuat siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran terlihat membosankan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Meskipun siswa kurang berantusias, hasil tes yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari data yang terkumpul yaitu berupa data *pre-test* dan *post-test*.

Dari hasil data *pre-test* yang telah diperoleh di kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan rata-rata yang tidak terlalu jauh berbeda. Dimana nilai *pre-test* rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 446 dan 855 Tabel 4.10 Aktivitas Siswa di Kelas Eksperimensedangkan rata-rata yang diperoleh pada



kelas kontrol adalah 48 dan 63.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 85,5 untuk pretest sedangkan untuk posttest sebesar 44,6 beserta dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 48 untuk pretest sedangkan untuk posttest sebesar 63. Maka itu pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *match a match* dapat cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga ditunjukkan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap belajar siswa, maka itu dapat dilakukan pengujian hipotesis pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t yaitu Uji *Paired Samples T-test*.

Hasil yang diperoleh dari uji *Paired Samples T-test* yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18.606 sehingga  $t_{hitung} (18.606) > t_{tabel} (2,262)$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu didukung dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu adanya perbedaan antara kedua varians data *pre-test* dengan *post-test* tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *match a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema hebatnya cita-citakaku.

